



Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Nyok, kite berpantun!

Tema Kearifan Lokal  
Fase D (13 - 15 tahun)

Disusun oleh:  
Kartika D. Meilitasari



\*Modul projek ini dibuat lebih rinci, memuat tambahan-tambahan komponen serta keterangan, dengan tujuan sebagai bahan belajar guru.

# Latar Belakang

Berbagai studi menunjukkan terjadinya degradasi penggunaan bahasa daerah khususnya di kalangan remaja di berbagai lokasi di Indonesia. Berbagai faktor melatarbelakangi fenomena ini, mulai dari bahasa daerah yang dianggap rumit dan sulit hingga dipandang sebagai sesuatu yang kurang modern.

Beragam upaya dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya dengan merancang kegiatan sekolah yang mempromosikan penggunaan bahasa daerah.



# Relevansi proyek untuk satuan pendidikan



Dengan adanya anggapan Bahasa daerah sebagai sesuatu yang *norak*, remaja perkotaan Jakarta cenderung memilih untuk tidak menggunakannya dalam proses komunikasinya sehari-hari. Disadari atau tidak, hal tersebut menunjukkan kurangnya rasa bangga kalangan remaja terhadap jati dirinya sebagai anak daerah pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Permasalahan yang sama pun terjadi di lingkungan SMP Jaya Bangsa. Proyek ini merupakan sebuah upaya dalam membangkitkan kecintaan murid akan jati dirinya sebagai Bangsa Indonesia serta budaya Nasional.

## Tujuan

Modul ini disusun untuk menumbuhkan dan memupuk kecintaan warga sekolah agar akan jati dirinya sebagai Bangsa Indonesia serta budaya Nasional.

Pelaksanaan projek ini juga diharapkan dapat membentuk generasi penerus bangsa yang bangga akan nilai-nilai luhur budaya dan tradisinya serta dapat mempromosikan hal tersebut kepada seluruh dunia.

## Alur

Projek ini memiliki 4 tahapan:

- 1. Temukan**, murid diajak mengenali dan menggali tentang penggunaan salah satu bahasa daerah, yaitu bahasa Betawi khususnya dalam pantun.
- 2. Bayangkan**, murid diajak memetakan permasalahan yang timbul akibat kurangnya rasa bangga dalam penggunaan bahasa daerah di kalangan remaja.
- 3. Lakukan**, murid berpartisipasi menggunakan bahasa Betawi dalam pantun di berbagai kegiatan projek.
- 4. Bagikan**, murid dibimbing dalam menggelar lomba berbalas pantun sebagai upaya mempromosikan bahasa Betawi.

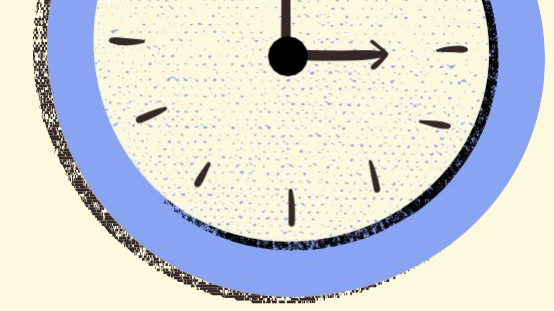
## Target

Melalui modul ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Berkebinekaan Global, Gotong Royong dan Kreatif. Adapun tiga elemen yang ingin dipelajari adalah mengenal dan menghargai budaya dengan sub-elemen menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya, kolaborasi dengan sub-elemen kerja sama, serta menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal.





# Tahapan Proyek



Temukan	Bayangkan	Lakukan	Bagikan
Apa itu pantun Betawi?	Mengapa belajar bahasa daerah itu penting?	Membuat pantun Betawi	Persiapan Festival Lenong Betawi Antar sekolah (1)
Sejarah pantun Betawi dan aturan membuatnya	Apa yang terjadi jika bahasa daerah hilang?	Membuat persiapan pementasan pantun untuk pertunjukan lenong Betawi	Persiapan Festival Lenong Betawi Antar sekolah (2)
Kunjungan ke kampung Betawi, Setu Babakan		Persiapan pertunjukan lenong betawi	Festival Lenong Betawi Antar Sekolah
Kelas Singkat Bahasa dan Pantun Betawi 2		Pertunjukan lenong Betawi	Refleksi pembelajaran
Kelas Singkat Bahasa dan Pantun Betawi 3			



# Dimensi & Elemen Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan



Dimensi	Elemen	Sub-elemen
Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
Bergotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama
Kreatif	Menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal	

# Perkembangan Sub-Elemen Antar Fase

Elemen/ Sub-elemen	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Memerlukan bantuan dan dorongan untuk dapat mengeksplorasi keberagaman tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia	Mengetahui keberagaman tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.
Menghasilkan gagasan yang orisinal	Memerlukan bantuan dan dorongan untuk mengungkapkan setidaknya satu gagasan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Mengungkapkan satu gagasan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Mengungkapkan lebih dari satu gagasan untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Memerlukan bantuan atau dorongan untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau Perasaannya.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya secara verbal dalam bentuk ide	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta Mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

# Persiapan sebelum memulai projek

**02** Membangun koneksi dengan berbagai pihak untuk mendukung kelancaran projek, misalnya para narasumber serta sekolah-sekolah sekitar.

**04** Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam menjalankan projek, misalnya ruangan dan *sound system* untuk pertunjukan lenong.

**01** Bekerja sama bersama orang tua mengenai hal apa yang dapat dilakukan di rumah demi membantu murid menjalankan projek.

**03** Menyusun rancangan anggaran untuk berbagai kegiatan projek dan mengkonsultasikannya dengan kepala sekolah.

**05** Iklim belajar yang nyaman dan terbuka akan berbagai ide baru serta proses yang perlu ditempuh dalam mewujudkannya.



# Tahap 'Temukan'

## Rangkaian kegiatan:

- Apa itu pantun Betawi?
- Sejarah Pantun Betawi dan Aturan Membuatnya
- Kunjungan ke Kampung Betawi, Setu Babakan
- Kelas Singkat Bahasa dan Pantun Betawi 1
- Kelas Singkat Bahasa dan Pantun Betawi 2



## Kegiatan 1

# Apa itu pantun Betawi?

(2 JP)

**Tujuan:** Membangkitkan kesadaran murid akan topik pembahasan

**Subjek/ alat bantu belajar:** dua guru, lembar kerja (lampiran 1)

**Tahapan aktivitas:**

- Dua guru berbalas pantun di depan kelas
- Setelah berbalas pantun, guru memberi beberapa pertanyaan terbuka:  
Apa yang baru saja kamu lihat? Apa ada yang menarik dalam dialog yang terjadi? Apakah kamu sudah mendapat gambaran tentang topik pembahasan dalam proyek kali ini?
- Membagikan lembar kerja untuk diisi para murid tentang pemahaman awal mereka terhadap pantun Betawi.
- Meminta murid bergiliran berbagi hal yang mereka ketahui tentang pantun betawi.
- Murid mengumpulkan lembar kerja yang telah mereka isi untuk nantinya dijadikan tolak ukur perkembangan pemahaman di akhir proyek.

**(asesmen awal pembelajaran - rubrik & lembar penilaian terlampir)**

## Kegiatan 2

# Sejarah Pantun Betawi dan Aturan Membuatnya

(4 JP)

**Tujuan:** Membangkitkan kesadaran murid akan topik pembahasan

**Subjek/ alat bantu belajar:** artikel ‘Sejarah Pantun Betawi dan Aturan Membuatnya’

(<https://mojok.co/terminal/sejarah-pantun-betawi-dan-aturan-membuatnya/>), gawai (telepon pintar atau laptop dengan akses internet), kertas manila, spidol, lembar evaluasi kerjasama (lampiran 2)

**Tahapan aktivitas:**

- Mengajak murid mengingat kembali kegiatan yang dilakukan sebelumnya.
- Membagi murid kedalam beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Menyediakan bahan bacaan serta gawai bagi murid untuk dapat mencari informasi tentang pantun Betawi dan serba-serbinya.
- Meminta murid berdiskusi dalam grup tentang serba-serbi pantun Betawi lalu menuangkan olahan informasi yang mereka dapat dalam poster.
- Masing-masing kelompok bergiliran mempresentasikan poster mereka.
- Tiap murid mengisi lembar evaluasi kerja sama  
**(rubrik & lembar evaluasi kerja sama terlampir)**

## Kegiatan 3

# Kunjungan ke Kampung Betawi, Setu Babakan

(4 JP)

**Tujuan:** Memberikan pengalaman nyata menggunakan bahasa Betawi dalam pantun

**Subjek/ alat bantu belajar:** kunjungan belajar ke kampung Betawi Setu Babakan, pemimpin sanggar lenong sebagai narasumber, lembar kerja ringkasan kunjungan belajar (lampiran 3)

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, “Siapa yang masih ingat apa yang kita lakukan di kegiatan terakhir? Hari kita berkunjung ke kampung Betawi, ada yang tau nama tempatnya?”
- Narasumber berbagi ilmu tentang berbagai hal terkait pantun Betawi; sejarah, waktu penggunaannya, dll.
- Melakukan tur di Kampung Betawi, Setu Babakan yang dipandu oleh narasumber.
- Menonton pertunjukan lenong.
- Di akhir kegiatan, murid mendapatkan pekerjaan rumah yaitu membuat ringkasan atas kunjungan belajar mereka di sesi ini (**asesmen formatif 1**).



## Kegiatan 4

# Kelas Singkat Bahasa dan Pantun Betawi 1

(2 JP)

**Tujuan:** Memberikan pengalaman nyata menggunakan bahasa Betawi dalam pantun

**Subjek/ alat bantu belajar:** narasumber dari Kampung Betawi Setu Babakan

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, “Siapa yang masih ingat tempat apa yang kita kunjungi di kegiatan sebelumnya? Apa yang kita pelajari di sana?”
- Menghadirkan narasumber dari Kampung Betawi Setu Babakan untuk memberikan materi tentang aturan dan cara membuat pantun Betawi.
- Murid diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber tentang pantun Betawi.
- Secara spontan murid diminta membuat pantun Betawi sederhana bertemakan ‘teman’.
- Secara lisan murid bergantian membacakan pantun yang mereka buat.

## Kegiatan 5

# Kelas Singkat Bahasa dan Pantun Betawi 2

(2 JP)

**Tujuan:** Memberikan pengalaman nyata menggunakan bahasa Betawi dalam pantun

**Subjek/ alat bantu belajar:** narasumber dari Kampung Betawi Setu Babakan, lembar kerja ringkasan kelas singkat bahasa dan pantun Betawi (lampiran 4)

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pantun, “Buah merah namanya delima, paling gampang dibeli di warung Cing Atun. Jangan pake lama, nyok kita berpantun!”
- Menghadirkan narasumber dari Kampung Betawi Setu Babakan untuk memberikan materi lanjutan tentang pantun Betawi dan masukan mengenai pantun yang dibuat para murid secara spontan di kegiatan sebelumnya.
- Murid diminta mengisi lembar kerja tentang ringkasan pengetahuan yang mereka dapat selama kelas singkat bahasa dan pantun Betawi serta melengkapi hasil kerja mereka dengan pantun bertemakan ‘idola’.  
**(asesmen formatif 2).**

# Tahap 'Bayangkan'

## Rangkaian kegiatan:

- Mengapa belajar bahasa daerah itu penting?
- Apa yang terjadi jika bahasa daerah hilang?
- Bahasa daerah adalah identitas diri.



## Kegiatan 6

# Mengapa belajar bahasa daerah itu penting?

(2 JP)

**Tujuan:** Membangun kesadaran murid akan pentingnya bahasa daerah adalah identitas diri sehingga menimbulkan rasa bangga dan sayang terhadap bahasa daerah.

**Subjek/ alat bantu belajar:** narasumber dari Fakultas Ilmu Budaya UI, laptop, proyektor

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, “Setelah kita belajar sedikit tentang penggunaan bahasa Betawi dalam pantun, adakah yang tahu alasan penting kita belajar hal tersebut?”
- Memberi kesempatan murid untuk bergiliran menjawab.
- Menghadirkan narasumber dari Fakultas Ilmu Budaya UI untuk memberikan materi tentang pentingnya eksistensi bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Menekankan bahwa bahasa daerah adalah bagian dari identitas diri yang perlu dikuatkan. Diharapkan sesi ini dapat menimbulkan rasa bangga dan sayang terhadap bahasa daerah.
- Murid diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan kepada narasumber tentang materi bahasan.



## Kegiatan 7

# Apa yang terjadi jika bahasa daerah hilang?

(2 JP)

**Tujuan:** Membangun kesadaran murid akan pentingnya bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari

**Subjek/ alat bantu belajar:** video berbagai kesenian daerah, video 'pulang kampung', kertas manila, spidol

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, "Siapa yang dapat menjelaskan pentingnya bahasa daerah?"
- Menonton video berbagai kesenian daerah lalu memberi berbagai pertanyaan terbuka, "Siapa yang tahu kesenian daerah apa yg tadi kita lihat? apa bahasa yang digunakan dalam kesenian daerah tersebut? Bisa kalian deskripsikan perasaan yang dirasakan jika berkesempatan melihat kesenian tersebut secara langsung?"
- Menonton video 'pulang kampung' lalu memberi berbagai pertanyaan terbuka, "Siapa disini yang pernah pulang kampung? Apa bahasa yang digunakan saat pulang kampung? Apa perasaan yang timbul saat kalian berkesempatan pulang kampung dan menggunakan bahasa daerah dengan sanak keluarga?"
- Menyajikan permasalahan, "Apa yang kira-kira terjadi jika bahasa daerah hilang, tidak lagi digunakan dalam kesenian maupun dalam komunikasi penduduk lokal?"
- Membagi murid kedalam beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Meminta murid berdiskusi dalam grup tentang permasalahan tersebut lalu menuangkan hasil diskusi mereka dalam poster.
- Masing-masing kelompok bergiliran mempresentasikan poster mereka.
- Tiap murid mengisi lembar evaluasi kerja sama.

**(asesmen formatif 3 & evaluasi kerja sama terlampir)**

# Tahap 'Lakukan'

## Rangkaian kegiatan:

- Membuat pantun Betawi
- Membuat persiapan pantun untuk pertunjukan lenong Betawi
- Persiapan pertunjukan lenong betawi
- Pertunjukan lenong Betawi



## Kegiatan 8

# Membuat pantun Betawi

(2 JP)

**Tujuan:** Memberikan kesempatan bagi murid untuk berlatih menggunakan bahasa daerah

**Subjek/ alat bantu belajar:** narasumber dari Kampung Betawi Setu Babakan

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan berpantun, “Ngerujak jangan lupa pake kedondong, paling enak dimakan sambil nonton kartun. Eh, jangan pada bengong, mending kite latihan berpantun!”
- Melontarkan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengecek pemahaman murid ~~murid~~ serta mengingatkan kembali tentang apa yang telah dipelajari selama ini mengenai pantun Betawi, “Siapa yang bisa menjelaskan sejarah pantun Betawi secara singkat? Aturan apa yang dipakai dalam membuatnya? Kapan saja pantun Betawi digunakan?”
- Membagi murid kedalam beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang.
- Tiap kelompok diminta membuat 4 pantun dengan tema yang dapat mereka tentukan sendiri. Guru akan menunjuk lawan dari masing-masing grup untuk saling berbalas pantun.

## Kegiatan 9

# Membuat persiapan pantun untuk pertunjukan lenong Betawi

(2 JP)

**Tujuan:** Memberikan wadah bagi murid untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat

**Subjek/ alat bantu belajar:** laptop, proyektor

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, “Siapa yang masih ingat dalam kesenian apa saja pantun Betawi digunakan?”
- Memberi kesempatan murid untuk bergiliran menjawab.
- Menginformasikan bahwa murid akan membuat sebuah pertunjukan lenong untuk dipersembahkan kepada para orang tua menyangkut pembelajaran mereka selama ini tentang pantun Betawi.
- Berdiskusi dengan murid tentang hal-hal yang perlu disiapkan untuk pertunjukan lenong:
  - Tema yang dipilih
  - Alur cerita
  - Properti yang digunakan
  - Waktu yang dipilih untuk pertunjukan
  - dll.
- Ringkasan hasil diskusi dengan murid dicatat untuk dijadikan rambu-rambu dalam kegiatan selanjutnya.



## Kegiatan 10

# Persiapan pertunjukan lenong Betawi

(4 JP)

**Tujuan:** Memberikan wadah bagi murid untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat

**Subjek/ alat bantu belajar:** laptop, proyektor, bahan-bahan untuk membuat properti pertunjukan lenong

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, “Apa saja catatan yang kita buat di kegiatan sebelumnya tentang pertunjukan lenong yang akan kita laksanakan?”
- Memberikan murid kesempatan menjawab secara bergiliran
- Menampilkan ~~Power Point~~ ringkasan hasil diskusi
- Membimbing murid dalam bekerja sama membuat detail cerita dan pantun yang digunakan dalam pertunjukan tersebut.
- Memfasilitasi murid untuk membuat properti pendukung pertunjukan.
- Memfasilitasi murid untuk mendekorasi lokasi pertunjukan.

## Kegiatan 11

# Pertunjukan lenong Betawi

(4 JP)

**Tujuan:** Memfasilitasi murid dalam menunjukkan hasil belajar mereka

**Subjek/ alat bantu belajar:** lokasi dan properti pertunjukan lenong

**Tahapan aktivitas:**

- Membimbing murid dalam mempersiapkan pertunjukan.
- Membuka acara untuk para tamu undangan (orang tua murid, perwakilan beberapa sekolah lain yang diundang, narasumber yang pernah membantu proses belajar)
- Mendampingi murid selama pertunjukan berlangsung.
- Menutup acara dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi.  
**(asesmen sumatif)**

# Tahap 'Bagikan'

## Rangkaian kegiatan:

- Persiapan Festival Lenong Betawi Antar sekolah
- Festival Lenong Betawi Antar Sekolah
- Refleksi pembelajaran



## Kegiatan 12

# Persiapan Festival Lenong Betawi antar sekolah (1)

(2 JP)

**Tujuan:** Memberikan wadah bagi murid untuk membagikan pengetahuan yang didapat kepada lingkungan sekitar

**Subjek/ alat bantu belajar:** laptop, proyektor, bahan-bahan untuk membuat properti dan dekorasi festival lenong Betawi antar sekolah

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka kegiatan dengan pertanyaan, “Belajar tentang pantun Betawi sudah, melakukan pertunjukan lenong sudah. Kira-kira apa lagi ya yang bisa kita lakukan untuk berbagi tentang ilmu yang kita dapat?”
- Memberikan murid kesempatan menjawab secara bergiliran
- Menginformasikan bahwa sekolah akan mengadakan Festival Lenong Betawi antar sekolah.
- Menjabarkan detail acara: pagelaran keakraban ini akan berlangsung selama 1 hari untuk memfasilitasi sekolah-sekolah sederajat terdekat dalam memberikan pertunjukan Lenong Betawi, para narasumber yang didatangkan selama proses belajar akan diundang agar dapat memberikan masukan dalam pelaksanaan serta pertunjukan yang disajikan.
- Membentuk panitia acara yaitu ketua (Kepala Sekolah), tim acara, tim humas, tim perlengkapan & lapangan, serta tim properti & dekorasi. Murid dapat memilih tim mana yang mereka masuki sesuai minat masing-masing.
- Masing-masing tim akan dibimbing oleh seorang guru untuk menentukan tugas yang akan dijalankan.



## Kegiatan 13

# Persiapan Festival Lenong Betawi antar sekolah (2)

(8 JP)

**Tujuan:** Memberikan wadah bagi murid untuk membagikan pengetahuan yang didapat kepada lingkungan sekitar

**Subjek/ alat bantu belajar:** laptop, proyektor, bahan-bahan untuk membuat properti dan dekorasi lomba berbalas pantun antar sekolah

**Tahapan aktivitas:**

- Menampilkan hasil diskusi di pertemuan sebelumnya mengenai tugas yang disepakati oleh tiap tim secara keseluruhan.
- Tiap tim kemudian berkumpul kembali untuk menjalankan tugas masing-masing:
  - Tim acara:** membuat alur acara, menentukan peran tiap anggota dalam acara nantinya, membuat, menentukan berbagai hal yang dibutuhkan (berapa sekolah yang akan diundang, ruangan, perlengkapan, properti, dekorasi, dll) untuk dikomunikasikan dengan tim yang bersangkutan, menjadwalkan beberapa kali simulasi acara, dll.
  - Tim humas:** membuat surat undangan resmi bagi sekolah-sekolah yang diundang dalam acara, mengirimkan surat undangan elektronik ke masing-masing sekolah tersebut, mengunjungi masing-masing sekolah untuk memberikan undangan fisik, mendesain *flyer* dan *banner* acara, dll.
  - Tim perlengkapan dan lapangan:** menyiapkan ruangan dan perlengkapan sesuai kebutuhan tim-tim lain selama persiapan maupun pelaksanaan acara.
  - Tim properti & dekorasi:** menyiapkan properti dan dekorasi sesuai kebutuhan tim acara
- Tiap guru yang membimbing masing-masing tim memberikan perkembangan berkala kepada Ketua Acara (Kepala Sekolah) tentang kemajuan persiapan acara.
- Proses ini dapat berlangsung selama 4 sesi dengan 2 JP per sesinya.

## Kegiatan 14

# Festival Lenong Betawi antar sekolah

(6 JP)

**Tujuan:** Memberikan wadah bagi murid untuk membagikan pengetahuan yang didapat kepada lingkungan sekitar

**Subjek/ alat bantu belajar:** lokasi dan properti acara

**Tahapan aktivitas:**

- Membuka acara untuk para tamu undangan (orang tua murid, perwakilan beberapa sekolah lain yang diundang, narasumber yang pernah membantu proses belajar sebagai para juri, perwakilan dinas pendidikan setempat)
- Mendampingi murid selama perlombaan berlangsung
- Melakukan supervisi saat acara berlangsung.
- Memberikan waktu untuk beberapa narasumber memberikan masukan akan acara.
- Menutup acara dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi.

## Kegiatan 15

# Refleksi pembelajaran


(2 JP)

**Tujuan:** Melakukan refleksi rangkaian kegiatan secara menyeluruh

**Subjek/ alat bantu belajar:** : projektor, laptop/ komputer, lembar refleksi & evaluasi (lampiran 6)

**Tahapan aktivitas:**

- Guru menuliskan di papan tulis 3 pertanyaan refleksi tentang projek yang telah dilakukan:
  - Apa yang sudah kalian ketahui di awal projek?
  - Hal baru apa yang kalian ketahui selama projek berlangsung?
  - Apakah ada hal lain yang ingin kalian lakukan terkait tema projek setelah ini?
- Guru menunjukkan lembar refleksi memberikan arahan pengisian agar murid memahami dengan baik masing-masing pertanyaan di atas.
- Guru membagikan lembar refleksi kepada murid.
- Guru memberikan waktu kepada murid untuk mengisi lalu mengumpulkan lembar refleksi kepada guru.



# Lampiran

**Nama:**

**Kelas:**

**Tanggal:**

# **Pantun Betawi**

**Silahkan menuliskan apa saja yang kamu tahu tentang pantun Betawi**

- 1.**
- 2.**
- 3.**



# Rubrik kegiatan 1

<b>Indikator/ Penilaian</b>	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
<b>Pengetahuan awal atas topik pembahasan</b>	Murid belum dapat memberikan 1 pun informasi benar tentang pantun Betawi.	Murid dapat memberikan 1-2 informasi benar tentang pantun Betawi.	Murid dapat memberikan 3 informasi benar tentang pantun Betawi.	Murid dapat memberikan lebih dari 3 informasi benar tentang pantun Betawi.

# Lembar Penilaian Kegiatan 1

Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1.				
2.				
3.				
4.				

**Nama:**

**Kelas:**

**Tanggal:**

**Evaluasi Kerja Sama**

Nama teman:

Apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:

Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:

Nama teman:

Apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:

Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:

Nama teman:

Apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:

Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:

Nama teman:

Apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:

Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:

Nama teman:

Apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:

Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:

Nama teman:

Apa yang saya suka dari bekerja sama dengan dia:

Apa yang saya rasa bisa dia tingkatkan dalam bekerjasama:

**Nama:**

**Kelas:**

**Tanggal:**

# **Kunjungan ke Setu Babakan**

**Ringkasan Hasil Kunjungan ke Kampung Betawi, Setu Babakan**

Setelah kunjungan ini, saya tahu bahwa:

# Rubrik kegiatan 3

<b>Indikator/ Penilaian</b>	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
<b>Pengetahuan tentang sejarah serta penggunaan pantun Betawi</b>	Murid belum dapat memberikan 1 pun informasi benar tentang sejarah dan penggunaan pantun Betawi.	Murid dapat memberikan 1-2 informasi benar tentang sejarah dan penggunaan pantun Betawi.	Murid dapat memberikan 3 informasi benar tentang sejarah dan penggunaan pantun Betawi.	Murid dapat memberikan lebih dari 3 informasi benar tentang sejarah dan penggunaan pantun Betawi.



# Lembar Penilaian Kegiatan 3

Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1.				
2.				
3.				
4.				

**Nama:**

**Kelas:**

**Tanggal:**

# **Bahasa dan Pantun Betawi**

**Catatan penting tentang bahasa dan pantun Betawi**

Setelah mengikuti kelas saya tahu bahwa:

# Rubrik kegiatan 5

<b>Indikator/ Penilaian</b>	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
<b>Pengetahuan tentang aturan dan cara membuat pantun Betawi</b>	Murid belum dapat memberikan 1 pun informasi benar tentang aturan dan cara membuat pantun Betawi.	Murid dapat memberikan 1-2 informasi benar tentang aturan dan cara membuat pantun Betawi.	Murid dapat memberikan 3 informasi benar tentang aturan dan cara membuat pantun Betawi.	Murid dapat memberikan lebih dari 3 informasi benar tentang aturan dan cara membuat pantun Betawi.

# Lembar Penilaian Kegiatan 5

Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1.				
2.				
3.				
4.				

# Rubrik kegiatan 8

<b>Indikator/ Penilaian</b>	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
<b>Pengetahuan tentang signifikansi bahasa daerah dalam kekayaan kesenian serta keakraban masyarakat</b>	Murid belum dapat menghubungkan hilangnya bahasa daerah dengan degradasi kekayaan kesenian serta keakraban masyarakat	Murid dapat menghubungkan hilangnya bahasa daerah dengan degradasi kekayaan kesenian <b>atau</b> keakraban masyarakat menggunakan bahasanya sendiri <b>atau</b> permasalahan lain yang ditimbulkan	Murid dapat menghubungkan hilangnya bahasa daerah dengan degradasi kekayaan kesenian <b>serta</b> keakraban masyarakat menggunakan bahasanya sendiri	Murid dapat menghubungkan hilangnya bahasa daerah dengan degradasi kekayaan kesenian <b>serta</b> keakraban masyarakat menggunakan bahasanya sendiri <b>serta</b> memberi solusi atas permasalahan tersebut



# Lembar Penilaian Kegiatan 7

Murid/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
1.				
2.				
3.				
4.				

# Rubrik kegiatan 11

<b>Indikator/ Penilaian</b>	<b>Belum Berkembang</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
<b>Originalitas Ide</b>	Murid mereplika satu referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya dalam ide pertunjukan lenong	Murid mengadaptasi satu referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya dalam ide pertunjukan lenong dan memodifikasinya	Murid mengadaptasi beberapa referensi yang mereka dapat melalui internet/ sumber informasi lainnya dalam ide pertunjukan lenong dan memodifikasinya	Murid memiliki konsep nilai tertentu yang terekspresikan dalam pertunjukan lenong
<b>Eksekusi sesuai perencanaan</b>	Eksekusi hasil karya melenceng dari perencanaan	Eksekusi hasil karya hampir seperti perencanaan dengan beberapa detail yang tidak terlaksana.	Eksekusi hasil karya sesuai perencanaan	Eksekusi hasil karya melampaui perencanaan

**catatan: penilaian dilakukan per kelas, setelah hasil diskusi disepakati**

# Lembar Penilaian

## Kegiatan 11

Indikator	Kelas/Penilaian	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Originalitas Ide	1.				
	2.				
	3.				
	4.				
Eksekusi sesuai perencanaan	1.				
	2.				
	3.				
	4.				

**Nama:**

**Kelas:**

**Tanggal:**

# **Refleksi Projek ‘Nyok, Kite Berpantun!’**

- **Apa yang sudah saya ketahui di awal projek?**
- **Hal baru apa yang saya ketahui selama projek berlangsung?**
- **Apakah ada hal lain yang ingin saya lakukan terkait tema projek setelah ini?**